
Gerakan pencegahan stunting melalui sosialisasi bersama pemuda IPNU DAN IPPNU Desa Tengki Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Ahmad Krisdiyanto^{1*}, Lia Kholifah Dwi Rahayu Lestari², Siti Warkhatun Solihah¹,
Henny Fatmawati³, M. Zidny Nafi Hasbi⁴

¹Program Studi Manajemen Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Program Studi Pendidikan Guru MI Universitas Alma Ata Yogyakarta

³Program Studi Pendidikan Guru SD Universitas Alma Ata Yogyakarta

⁴Program Studi Perbankan Syariah Universitas Alma Ata Yogyakarta

*Email : 202400232@almaata.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi dimana gagalnya pertumbuhan pada anak terjadi karena kekurangan gizi kronis dalam jangka waktu cukup lama, sehingga menghambat tumbuh kembang anak. Tujuan penelitian ini adalah sebagai langkah awal untuk mencegah stunting sejak dini melalui sosialisasi bersama pemuda IPNU dan IPPNU Desa Tengki Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan metode observasi dimana secara langsung terjun ke lapangan bersama petugas kesehatan untuk melihat bagaimana kondisi di masyarakat Desa Tengki, Brebes. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh warga tangki. Upaya pencegahan stunting yang dapat dilakukan adalah dengan mencukupi asupan gizi sejak pembuahan sel telur hingga anak berusia 2 tahun, memberikan ASI eksklusif hingga bayi berumur 6 bulan, dan mengusahakan anak mendapatkan imunisasi lengkap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pencegahan stunting di wilayah Desa Tengki Kab. Brebes dapat dilakukan melalui tahap observasi dan sosialisasi. kegiatan ini dimulai dari observasi dilakukan oleh seluruh anggota KKN-T kelompok 6 Desa Tengki Kab Brebes, Penyuluhan kegiatan tentang Pencegahan stunting dihadiri oleh 50% dari remaja Desa Tengki dan Edukasi Pemberian makanan tambahan diberikan 80% oleh masyarakat Desa Tengki.

KATA KUNCI : stunting; KKN-T; pencegahan;

ABSTRACT

This research is motivated by conditions where growth failure in children occurs due to chronic malnutrition over a long period of time, thus hampering the child's growth and development. The aim of this research is as an initial step to prevent stunting from an early age through outreach with IPNU and IPPNU youth in Tengki Village, Brebes District, Brebes Regency. This research uses an observation method where they go directly into the field with health workers to see what conditions are in the community of Tangki Village, Brebes. The population and sample in this research were all Tengki residents. Efforts to prevent stunting that can be made are by providing adequate nutritional intake from the fertilization of the egg until the child is 2 years old, providing exclusive breast milk until the baby is 6 months old, and ensuring that the child receives complete immunization. The results of this research show that prevention of stunting in the Tangki Village area, Kab. Brebes can be done through the observation and socialization stages. This activity started with observations carried out by all members of KKN-T group 6 of Tengki Village, Brebes Regency, counseling activities regarding stunting prevention were attended by 50% of Tengki Village teenagers and education on the provision of additional food was provided by 80% of the Tangki Village community.

KEYWORD : stunting; KKN-T; prevention;

1. PENDAHULUAN

Stunting adalah suatu kondisi gagal pertumbuhan pada anak terjadi karena kekurangan gizi kronis dalam jangka waktu cukup lama, sehingga menghambat tumbuh kembang. Menurut data riset kesehatan dasar (riskesdas) tahun 2018 Indonesia merupakan negara dengan angka *stunting* tertinggi ke-2 di Asia Tenggara dan menduduki peringkat ke-5 dunia, sehingga perlu kerjasama semua pihak agar angka prevalensi *stunting* di Indonesia. Sebagai langkah awal untuk mencegah *stunting* sejak dini melalui sosialisasi bersama pemuda IPNU dan IPPNU Desa Tengki Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes.

Salah satu cara yang dilakukan mahasiswa KKN-T Universitas Alma Ata kelompok 6 Desa Tengki, Brebes dalam rangka membantu penurunan angka *stunting* yaitu melalui sosialisasi bersama para pemuda IPNU dan IPPNU dimana dalam sosialisasi tersebut kami para mahasiswa menghimbau bagi para pemuda bahwa *stunting* bisa dicegah dengan berbagai cara salah satunya menghindari pergaulan bebas, pernikahan usia dini dll.

2. METODE

Dalam kegiatan pencegahan *stunting* ini, menggunakan metode observasi dimana secara langsung terjun ke lapangan bersama tenaga kesehatan untuk melihat bagaimana kondisi di masyarakat Desa Tengki, Brebes. Upaya pencegahan *stunting* yang dapat dilakukan adalah dengan mencukupi asupan gizi sejak pembuahan sel telur hingga anak berusia 2 tahun, memberikan ASI eksklusif hingga bayi berumur 6 bulan, dan mengusahakan anak mendapatkan imunisasi lengkap. Data yang diperoleh dari Desa Tengki salah satu upaya pencegahan *stunting* bagi balita yaitu pemberian makanan tambahan bagi balita dan ibu hamil. Namun pemicu lain yang menimbulkan angka *stunting* tinggi yaitu salah satunya dari orangtua anak yang diakibatkan karena pergaulan bebas semenjak remaja. Tetapi masalah tersebut dapat dicegah melalui selektif dalam memilih teman, perbanyak kegiatan positif, mendekatkan diri dengan keluarga, agama, dan lingkungan.

Pengumpulan data melalui sosialisasi yang dilakukan Mahasiswa KKN-T Universitas Alma Ata terkait pencegahan *stunting* kepada masyarakat dan pemuda IPNU & IPPNU. Dan juga melibatkan Kader Posyandu dengan melakukan sosialisasi tentang PHBS (Pola Hidup Bersih Sehat) kepada seluruh jajarannya Guru dan murid-murid Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Populasi dalam kegiatan ini adalah pemuda IPNU & IPPNU, ibu-ibu kader posyandu dan anak-anak SD & MI Desa Tengki, Brebes. Sosialisasi ini dilakukan dengan menyampaikan materi dan diskusi tentang apa yang dimaksud dengan *stunting*, pola hidup bersih dan sehat. Adapun yang menjadi narasumber pelaksanaan sosialisasi *stunting* Desa Tengki, Brebes ini adalah seorang yang berprofesi sebagai bidan yaitu Ibu Eva Muflikha S.Pd. (Ketua Forum Kesehatan Desa Tengki). Eva Muflikha ditunjuk sebagai pemateri dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut dikarenakan dari latar belakang pendidikan dan profesi yang mendukung untuk memberikan penjelasan terkait pentingnya pencegahan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi *stunting* pada Remaja IPNU dan IPPNU. Dimana kegiatan tersebut dilaksanakan di Masjid Baburrohman, sosialisasi ini dilaksanakan di masjid Baburrohman bulan Agustus 2023. Jumlah penduduk dari Desa Tengki

sejumlah 6698 sedangkan untuk jumlah penderita stunting sebesar 7 balita. Kegiatan ini juga melibatkan pemuda sekitar Desa Tengki Kab Brebes. Kegiatan sosialisasi ini untuk mengenalkan tentang pentingnya pengetahuan mengenai bahaya *stunting* agar dapat dilakukan pencegahan sejak dini. Sosialisasi oleh KKN-T Kelompok 6 Desa Tengki bukan hanya memberikan materi tentang *stunting* saja, ada beberapa materi yang disampaikan ke tamu undangan salah satunya yaitu Mengenai UMKM Pola hidup bersih dan sehat.

Stunting merupakan masalah serius dan juga masalah gizi utama yang sedang dihadapi, bila masalah ini bersifat kronis maka akan mempengaruhi fungsi kognitif yakni tingkat kecerdasan yang rendah dan berdampak pada kualitas sumber daya manusia (Raditya,2019) Peneliti menggunakan metode observasi dengan data sebagai berikut. Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tengki Kab. Brebes terkait pencegahan *stunting* dan pola hidup bersih dan sehat ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan pengetahuan orang tua itu menentukan kemampuan dalam melakukan perawatan anak dan janin semakin baik pengetahuan orang tua, maka semakin mampu juga mereka melakukan perawatan yang baik yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak (Rivanica, 2018). Dalam penelitian lain juga menunjukkan bahwa kejadian Stunting pada anak usia dini diakibatkan oleh munculnya masalah kesehatan ibu dan anak karena kurangnya pengetahuan orangtua tentang perawatan anak sejak usia 0 tahun (Aridiyah, Rohmawati dan Ririanty, 2015: Apriluana & Fikawati 2018) Sebagian besar orang tua di Desa Tengki, Brebes telah memiliki latar belakang pendidikan yang cukup baik. Sehingga mereka telah mengetahui dengan baik bagaimana cara perawatan anak. Akan tetapi penerapan dalam kehidupan sehari-hari belum sepenuhnya terlaksana. Oleh karena itu Mahasiswa KKN-T Universitas Alma Ata Yogyakarta melakukan sosialisasi dan diskusi terkait pencegahan Stunting kepada Kader Posyandu, Pemuda IPNU & IPPNU serta masyarakat Desa Tengki, dengan tujuan agar pemuda dan masyarakat juga mampu memahami pentingnya memberikan perawatan dan pertumbuhan anak sejak umur 0 tahun agar tidak mengalami *stunting*.



(a)



(b)

Gambar 1. (a) Pembagian Makanan Tambahan PMT) pada balita rt 03, (b) Sosialisasi PHBS di SD N 2 Tengki

Bagaimana Tingkat Pendidikan responden akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku seseorang sehingga dalam upaya penanganan masalah *stunting* sangat diperlukan kerja sama antar sector dengan masyarakat. Karena program tersebut tidak hanya diperlakukan pada bayi dan balita tetapi mulai dari perawatan ibu. Selain mengadakan kegiatan sosialisasi stunting di Masjid Babur Rohmah juga melakukan kegiatan sosialisasi pola hidup bersih dan sehat (PHBS)

kepada Seluruh jajaran Guru dan murid Sekolah Dasar & Madrasah ibtidaiyah yang dilaksanakan pada 24-25 Agustus 2023. Pola hidup bersih dan sehat merupakan suatu upaya seseorang untuk melindungi tubuhnya agar tetap sehat dan terhindar dari berbagai kuman dan ancaman penyakit. Kegiatan sosialisasi *stunting* dan Pola hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu program tim kelompok 06 KKN-Tematik Universitas Alma Ata Yogyakarta dalam rangka mencegah *stunting* di Desa Tengki, Brebes (**Gambar 1, Gambar 2**).



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Sosialisasi PHBS di SD N 1&3 Tengki, (b) Sosialisasi pencegahan stunting remaja IPNU&IPPNU

4. Kesimpulan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *stunting* adalah gizi kronis akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu panjang sehingga mengakibatkan terganggunya pertumbuhan pada anak. Tingginya angka *stunting* menjadi perhatian pemerintah. Berdasarkan hasil kegiatan KKN Tematik Mahasiswa Universitas Alma Ata di Desa Tengki melakukan Pencegahan *stunting* di wilayah Desa Tengki Kab. Brebes dilakukan melalui beberapa tahap yaitu observasi dan sosialisasi kegiatan, Penyuluhan tentang *stunting* perilaku hidup bersih dan sehat dan pemberian makanan tambahan dari kegiatan tersebut dapat disimpulkan hal yang dilakukan oleh peneliti masih belum bisa menemui hasil konkrit dikarenakan program yang dijalankan kurang tepat, program sosialisasi tepat dilakukan ketika memiliki waktu, tenaga, dan materi yang cukup. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah memilih program yang sekiranya sesuai dengan kapasitas peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Ulfa et al., "GENITRI : Jurnal Pengabdian Edukasi dan Pembagian VCO dan Biskuit Blondo untuk Meningkatkan Tinggi Badan dan Berat Badan Balita," *Genitri J. Pengabdi. Masy. Bid. Kesehat.*, vol. 1, no. 02, pp. 104–109, 2022.
- [2] K. Rahmadhita, "Permasalahan Stunting dan Pencegahannya," *J. Ilm. Kesehat. Sandi Husada*, vol. 11, no. 1, pp. 225–229, 2020, doi: 10.35816/jiskh.v11i1.253.
- [3] M. I. Penelitian, P. Iptek, and A. Ernawati, "Jurnal Litbang : Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Health Promotion Media to Increase

- Mother's Knowledge about Stunting," vol. 18, no. 2, pp. 139–152, 2022.
- [4] Kemenkes, "Survei Status Gizi Indonesia," Jakarta, 2021.
- [5] D. K. Asahan, "Jurnal Bangun Abdimas Upaya Percepatan Penurunan Stunting Jurnal Bangun Abdimas," vol. 1, no. 2, pp. 98–104, 2022, doi: 10.56854/ba.v1i2.124.
- [6] Bappenas, "Rencana Aksi Nasional Dalam Rangka Penurunan Stunting. Rembuk Stunting," Jakarta, 2018.
- [7] Z. F. Ahmad and S. S. I. Nurdin, "Faktor Lingkungan dan Perilaku Orang Tua Pada Balita Stunting di Kabupaten Gorontalo," *Jakiah J. Ilm. Umum dan Kesehat. Aisyiyah*, vol. 4, no. 2, pp. 87–96, 2019.
- [8] Fitri N. Dkk, *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia* "strategi gerakan cegah stunting menggunakan metode sosialisasi di desa darakunci, kabupaten lombok timur" Vol. 1, No. 2, Agustus 2022, pp. 80-86, DOI: 10.29303/jpimi.v1i2.1471
- [9] Satyawati N.T. Dkk, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* "Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Mengadakan Sosialisasi Dan Edukasi" Vol.3 No.2,1 Desember 2022 1472- 1478.